

TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KEUNGGULAN BERSAING PERUSAHAAN

Yeni Lesiangi¹, Putri Lian², Desi Dhone Manu³

yenilesiangi@gmail.com¹, putrylian6@gmail.com², desidhone453@gmail.com³

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Abstrak: Teknologi informasi (TI) telah menjadi faktor penting dalam mencapai keunggulan kompetitif bagi perusahaan di era digital saat ini. Dalam abstrak ini, kita akan membahas bagaimana TI dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif. Tujuan penelitian tentang teknologi informasi (TI) dan keunggulan kompetitif perusahaan adalah untuk memahami bagaimana penggunaan TI dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Beberapa tujuan penelitian yang mungkin termasuk., Studi literatur: Metode ini melibatkan analisis literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel penelitian sebelumnya. Dalam studi literatur, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang ada untuk memahami konsep, teori, dan temuan terkait penggunaan TI dalam mencapai keunggulan kompetitif pasar.

KataKunci: Teknologi Informasi (TI), Keunggulan Kompetitif, Era Digital.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyimpan, menyusun, menyimpan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat computer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu computer dengan computer lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Dalam teknologi informasi seperti ini kemudahan dalam berbagai informasi ataupun mencari informasi sangatlah penting dapat dilihat dari semakin berkembangnya teknologi internet dan jaringan sekarang ini internet merupakan suatu kebutuhan dalam berbagai informasi ataupun mencari informasi.

Beberapa tahun yang lalu pertukaran materi dilakukan dengan surat menyurat, atau dilengkapi dengan materi audio dan video. Saat ini hampir seluruh program distance learning di Amerika, Australia dan Eropa dapat juga diakses melalui internet. Studi yang dilakukan oleh Amerika, sangat mendukung dikembangkannya e-learning, menyatakan bahwa computer based learning sangat efektif, memungkinkan 30% pendidikan lebih baik, 40% waktu lebih singkat, dan 30% biaya lebih murah. Bank Dunia (World bank) pada tahun 1997 telah mengumumkan program Global Distance Learning Network (GDLN) yang memiliki mitra sebanyak 80 negara di dunia. Melalui GDLN ini maka World Bank dapat memberikan e- learning kepada mahasiswa 5 kali lebih banyak (dari 30 menjadi 150 mahasiswa) dengan biaya 31% lebih murah.

Pentingnya Teknologi Informasi di Indonesia dengan luasnya wilayah geografis, kadang menjadi suatu hambatan tersendiri dalam perkembangan informasi. Dapat

disimpulkan dengan perkembangan teknologi informasi dapat mengefisienkan baik waktu, biaya, dan tentunya kerahasiaan informasi. Dengan adanya akses informasi yang baik, segala hal dapat dikirim dan terdistribusi secara luas tanpa mengenal batasan secara fisik. Bila diambil sisi positifnya, teknologi informasi juga ikut meningkatkan kualitas SDM Indonesia. Infrastruktur pun juga harus perlahan dibenahi dan ditingkatkan. Hal tersebut penting bagi kemajuan kualitas manusia Indonesia. Pada akhirnya, teknologi informasi penting untuk mendukung dan menunjang segala aktivitas dan tugas-tugas operasional, baik dalam level pemerintahan (birokrasi), Apabila diterapkan pada berbagai bidang akan mendorong majunya negara dan ikut mencerdaskan bangsa, baik rakyat (SDM) Indonesia.

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan Metode literatur dari teknologi informasi dapat memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan melalui beberapa cara:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Implementasi teknologi informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi proses bisnis, pemrosesan data yang lebih cepat, dan integrasi sistem yang lebih baik.
2. Inovasi Produk dan Layanan: Melalui literatur teknologi informasi, perusahaan dapat mengidentifikasi tren terkini dan inovasi dalam industri mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.
3. Analisis Data dan Pengambilan Keputusan: Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengambil keputusan berdasarkan data dengan lebih baik. Ini memberikan wawasan yang lebih baik untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
4. Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi: Sistem teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan komunikasi internal dan eksternal. Kolaborasi antar tim dan cabang dapat ditingkatkan, mendukung kecepatan respons terhadap perubahan pasar.
5. Manajemen Rantai Pasokan yang Lebih Efektif: Teknologi informasi dapat digunakan untuk memantau dan mengelola rantai pasokan dengan lebih efisien, meminimalkan risiko, dan meningkatkan ketersediaan produk.

Jadi, integrasi teknologi informasi melalui metode literatur dapat memberikan perusahaan keunggulan bersaing dengan meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, analisis data, komunikasi, kolaborasi, dan manajemen rantai pasokan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan

Perusahaan tentu saja berada di suatu wilayah lingkungan yang didalamnya terdapat berbagai elemen yang meliputinya. Tidak dapat dipungkiri, setiap elemen didalamnya akan memberikan dampak tersendiri bagi keberlangsungan perusahaan atau bisnis usaha yang ada didalamnya. Terdapat perbedaan lingkungan yang berada disekitar suatu perusahaan yang satu dengan yang lainnya, dimana perbedaan tersebut juga akan memberikan pengaruh atau dampak yang berbeda pula bagi setiap perusahaan didalamnya. Yang dimaksud dengan elemen lingkungan ialah segala hal baik berupa kelompok atau organisasi maupun individu yang menyelubungi keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan tersebut. Elemen-elemen lingkungan yang berada disekitar keberadaan suatu perusahaan, meliputi:

1. Pemasok Bahan Baku atau Barang Dagang Perusahaan

Pemasok ialah sejumlah pihak baik yang sama-sama berbentuk organisasi atau perusahaan maupun yang berbentuk individu, dimana pihak tersebut berperan dalam penyediaan material atau bahan produksi maupun barang dagang bagi perusahaan dagang

yang akan menjual kembali barang tersebut, mesin untuk menunjang proses produksi atau memperlancar kegiatan manajemen dalam suatu perusahaan, jasa yang dibutuhkan misalnya pengembangan atau perbaikan mesin-mesin yang digunakan sebagai penunjang kegiatan manajemen pada perusahaan.

2. Pelanggan atau Konsumen Produk Perusahaan

Pelanggan ialah individu baik yang telah memakai maupun sebagai calon pemakai baik pemakai barang atau jasa yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Pelanggan merupakan pihak paling berkontribusi dalam pemberian kekuatan bagi perusahaan dalam menghadapi pesaingnya demi memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnisnya.

3. Serikat Buruh

Serikat buruh ialah organisasi yang menjadi tempat atau wadah bagi para tenaga kerja, baik tenaga kerja yang merupakan tenaga kerja terampil maupun tidak terampil (para pekerja kasar). Dalam organisasi ini, para buruh atau pekerja bekerja sama dalam memperjuangkan tujuan utama mereka untuk mendapatkan upah atau gaji, jam kerja, serta kondisi kerja mereka sebaik apa yang mereka inginkan untuk mendapatkann kesejahteraan yang semestinya.

4. Masyarakat Keuangan

Masyarakat keuangan dalam hal ini umumnya berisi berbagai lembaga-lembaga atau organisasi yang dalam kegiatannya dapat membuat sumber daya uang atau sumber daya modal bagi suatu perusahaan terpengaruh. Kegiatan dari masyarakat keuangan ini jelas dan terus berintegrasi pada kelancaran keuangan yang ada di lingkungan perusahaan. Dimana perubahan harga produk dan pendapatan masyarakat atau individu dapat mempengaruhi apa pilihan konsumsi bagi individu tersebut.

5. Pemegang Saham atau Pemilik Perusahaan

Ini merupakan pihak yang telah memutuskan untuk menanamkan modalnya demi keberlangsungan perusahaan. Pihak ini merupakan sebagai perwakilan tingkat manajemen tertinggi yang mampu memberikan suaranya dalam setiap pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan tersebut.

6. Pesaing Perusahaan

Pihak ini ialah berbagai organisasi yang memiliki persaingan terhadap perusahaan dalam mendapatkan pelanggan atau konsumennya. Perusahaan akan terus berusaha untuk mengalahkan para pesaingnya untuk menjadi market leader bagi perusahaan lainnya.

7. Pemerintah

Pemerintah memberikan batasan-batasan serta berbagai peraturan bagi setiap perusahaan dan harus diikuti sesuai aturan yang berlaku. Hal ini untuk mencegah terjadinya pelanggaran- pelanggaran oleh perusahaan-perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya.

8. Masyarakat Global

Ini mencakup seluruh wilayah geografis dimana perusahaan tersebut melaksanakan kegiatan operasinya, mengembangkan bisnisnya, serta dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Teknologi Informasi dan komunikasi terus berkembang seiring berjalannya waktu, dan telah diterapkan oleh banyak pengusaha dalam memajukan perusahaannya. Pembaharuan yang dilakukan pada teknologi komunikasi yang digunakan sangat mempengaruhi seberapa efektif dan efisien kegiatan operasi dan manajemen suatu perusahaan, dimana hal itu juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pencapaiannya menghadapi para pesaing yang ada. Dengan diterapkannya teknologi informasi yang modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada seperti sekarang ini, akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh data dari berbagai pemasok yang ada didunia dengan berbagai kriteria, mulai dari beraneka ragam harga, jenis, serta

kualitas yang akan membuat Perusahaan lebih mudah untuk menemukan pemasok yang perusahaan butuhkan. Teknologi informasi yang memadai juga akan memudahkan perusahaan dalam membagikan prospek kerjanya, sehingga akan lebih banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya, selain para investor yang akan tertari, para konsumen pun akan dengan mudah mengetahui mengenai promosi produk-produk yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan pengetahuan para konsumen mengenai produk perusahaan beserta keunggulan-keunggulan yang dimiliki dibanding produk dari perusahaan lainnya.

Teknologi informasi yang canggih juga akan merubah sistem dari kegiatan manajemen bagi para pekerja atau karyawan yang merupakan pihak yang menjalankan manajemen dalam sebuah perusahaan. Hal ini seperti penggunaan aplikasi perangkat lunak yang memberikan berbagai fitur yang memudahkan para pekerja dalam menjalankan manajemen dalam perusahaan yaitu ERP atau Enterprise Resource Planning. Oleh karena itu, peran teknologi informasi yang terdapat pada elemen yang ada pada lingkungan perusahaan dapat menjadi kekuatan atau kelebihan tersendiri bagi suatu perusahaan untuk menghadapi para pesaingnya.

B. Peran Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan

Keunggulan Kompetitif atau Competitive Advantage ialah dimana dalam usaha menjadi sesuatu yang dapat mempengaruhi pasar, perusahaan tidak hanya mengandalkan sumber daya fisik yang dimiliki oleh perusahaan, melainkan juga mengandalkan sumber daya informasi atau berbagai data penting serta akurat yang dimiliki perusahaan sebagai kekuatan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan yang ada. Jika perusahaan telah menerapkan teknologi informasi sebagai suatu kekuatan dalam menghadapi pesaingannya, maka manajemen juga akan berusaha untuk membuat berbagai hal baru dengan mengembangkan produk serta menemukan keunggulan besar yang akan diberikan perusahaan melalui teknologi informasi yang ada.

Penggunaan teknologi informasi akan memberikan ruang dan kesempatan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan kembali bagaimana proses bisnis pada perusahaan tersebut akan berjalan, serta memberikan kesempatan pada perusahaan untuk melakukan perbaikan mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan pada proses produksi atau pengadaan barang, melakukan perbaikan kualitas barang hasil produksi, maupun merevisi kualitas layanan dan kecepatan pelayanan yang ada. Pada penggunaan teknologi informasi dapat membuat suatu perusahaan menjadi semakin terbuka dan dapat mengikuti perkembangan bisnis global yang ada didunia dengan baik dan menghindari ketertinggalan.

C. Tantangan Dalam Menghadapai Sistem Informasi Era Globalisasi

1. Kendala budaya

Perusahaan multinasional didalam menawarkan suatu produk ataupun jasanya bisa kejadian hal ini dikarenakan adanya benturan budaya didalam daerah operasional nya dan ini adalah termasuk masalah yang besar serta bisa menjadikan penghambat dalam memasarkan produknya bagi para perusahaan, kendala yang dimaksud ini merupakan sangat berhubungan antara perusahaan dengan konsumennya langsung. Kendala kendala itu jika tidak perusahaan segera atasi maka akan mempengaruhi sebuah pemasaran dari produknya yang hanya bisa dijalankan di wilayah wilayah tertentu Oleh sebab itu perusahaan tidak bisa memperjualkan produk secara luas, serta juga bisa memberikan akibat perusahaan multinasional tersebut tidak bisa berinteraksi dan bekerjasama dengan perusahaan dalam negeri pada wilayah tersebut, sehingga bisa mengancam keberlangsungan dari perusahaan itu sendiri yang akibatnya akan mengurangi fungsi dari tersebut atau sebuah organisasi. Oleh karena itu para perusahaan wajib mempunyai ide yang kreatif dan inovatif

serta dinamis guna mengatasi masalah tersebut.

2. Kendala politik

Dalam kendala kendala politik biasanya bisa muncul yang berakibat adanya kebijakan kebijakan yang akan mrnghambat kegiatan kegiatan perusahaan dalam memasuki pasar lokas atau dalam negri, misalnya saja pemerintah bisa saja menghambat pembelian atau kedatangan perangkat keras, itu dikarenakan pemerintah masih berusaha dalam melindungi perusahaan yang ada didalam negri dari investasi luar negri yang bisa juga mengancam keberlangsungan dari perusahaan dalam negri tersebut dimasa perkembangan, oleh sebab itu hanya barang barang produksi dalam negri lah yang diperbolehkan pemerintah untuk digunakan suatu perusahaan. Pemerintah akan membatasi pemrosesan data, sehingga data yang sudah akan dikirimkan ke internasional diproses kembali oleh pemerintah, hal ini dilakukan guna mencegah privasi privasi negara yang bisa diketahui oleh perusahaan internasional Pembatasan komunikasi data, pada pembatassn komunikasi data ini disebutkan bahwa ini merupakan hal yang paling penting dilakukan pemerintah. Pemerintah bisa melakukan pembatasan arus data lintas batas ataupun perpindahan data yang hanya bisa dilakukan oleh mesin yang melitasi batas negara, transborder data flow (TDI) dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti,

- a) Data operasional, data transaksi penjualan serta pembelian barang, data arus kas yang masuk dan keluar
- b) Data pribadi yang dapat mengenai individu tertentu, data pemesanan tiket kereta api, pemesanan tiket pesawat, pemesanan kamar hotel
- c) Transfer data elektronik antar negara
- d) Data teknik dan ilmiah

3. Kendala geoconomic

Pada kendala ini sering muncul dan ditemui oleh perusahaan perusahaan multinasional dalam memasarkan produknya karena dengan berhubungan secara langsung dengan perekonomian yang terbatas ini diwilayah operasional disebuah negara, seperti misalnya ketidaksamaan sebuah mata uang pada setiap negara yang menjadi masalahnya jika suatu nilai mata uang dinegara operasional lebih dibilang tinggi jika dibandingkan dengan negara asal yang bisa berpengaruh terhadap pengeluaran dana dalam pemenuhan kebutuhan perusahaan.

4. Kendala Kurangnya Dukungan Dari Anak Perusahaan

Pada manajemen anak perusahaan merasa jika anak perusahaan dapat tetap beroperasi tanpa adanya songkongan serta arahan dari pusat, mereka sudah menganggap bahwa anak perusahaan tersebut tetap bisa berdiri sendiri tanpa intervensi dari Perusahaan pusat. Hal ini bisa menjadi sebuah masalah dikarenakan hal ini bisa menyebabkan anak perusahaan berjalan tidak semestinya dengan standarisasi yang sudah ditetapkan oleh manajemen pusat serta bisa memicu konflik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi dan inovasi terhadap keunggulan bersaing serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Freight Forwading di Semarang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 100 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program spss versi 17 for window. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dengan nilai probability $0,01 < 0,05$; 2) inovasi berpengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap keunggulan bersaing dengan nilai probability $0,06 > 0,05$; 3) keunggulan bersaing secara berpengaruh positif dan signifikan kinerja perusahaan dengan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 71 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 71% keunggulan bersaing dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi dan inovasi sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Teknologi Informasi didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi yang membawa baik data, suara, video. Sementara, kegunaannya untuk menyediakan akses informasi seluas – luasnya, meningkatkan SDM, dan menunjang pelaksanaan tugas-tugas operasional. Teknologi informasi dalam pendidikan. teknologi informasi perusahaan dengan lingkungannya yang mana perusahaan tidak dapat terlepas dari dukungan pihak internal maupun eksternal 8 elemen lingkungannya. Teknologi informasi ini menggunakan dimensi Keunggulan kompetitif system Informasi Teknologi Informasi didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan komputasi dengan jalur komunikasi yang membawa baik data, suara, video. Sementara, kegunaannya untuk menyediakan akses informasi seluas-luasnya, meningkatkan SDM, dan menunjang pelaksanaan tugas-tugas operasional dengan cara perencanaan strategis untuk sumber daya informasi yang didalamnya banyak membahas mengenai sumber daya informasi juga pada akhirnya teknologi informasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh lembaga pendidikan formal, teknologi informasi dan komunikasi juga telah banyak dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga pendidikan informal sebagai sarana untuk pembelajaran. Beberapa situs di internet telah menyediakan bahan-bahan Pelajaran.

Teknologi informasi berperan penting terhadap Elemen Lingkungan Perusahaan Sebagai Keunggulan Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan. Terdapat perbedaan lingkungan antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, dimana perbedaan tersebut juga akan memberikan pengaruh atau dampak yang berbeda pula bagi setiap perusahaan didalamnya. Yang dimaksud dengan elemen lingkungan ialah segala hal baik berupa kelompok atau organisasi maupun individu yang menyelimuti keberadaan suatu perusahaan dalam lingkungan tersebut. Elemen yang terdapat di sekitar perusahaan diantaranya adalah : pemasok bahan baku atau barang dagang perusahaan, pelanggan atau konsumen produk perusahaan, serikat buruh, masyarakat keuangan, pemegang saham atau pemilik perusahaan, persaingan perusahaan, serta masyarakat global. Teknologi informasi juga berperan sangat penting dalam keunggulan kompetitif perusahaan dalam menghadapi persaingan. Hal ini dijelaskan bahwa Dengan menggunakan teknologi informasi sebagai suatu keunggulan kompetitif perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, akan membantu perusahaan menjadi pelaku bisnis yang lebih mengutamakan serta berfokus pada kebutuhan pelanggan sebagai pihak yang membutuhkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Teknologi Informasi akan memberikan berbagai data mengenai konsumennya sehingga akan tercipta keharmonisan antara pihak perusahaan dengan pihak konsumen tersebut, hal ini akan memicu perilaku kesetiaan dari konsumen tersebut kepada perusahaan. Terdapat hal penting mengenai keunggulan kompetitif, diantaranya yaitu tidak ada satupun perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi sebagai keunggulan kompetitifnya dalam menghadapi persaingan hanya mengandalkan sumber daya fisik yang nyata yang perusahaan tersebut miliki, namun juga akan mengandalkan data yang perusahaan tersebut miliki untuk berhasil menjadi perusahaan pesaing yang tangguh bagi para pesaingnya dalam dunia bisnis. Dalam peran sumber daya informasi sebagai kekuatan perusahaan dalam menghadapi para pesaing dijelaskan bahwa sumber daya informasi terdiri atas perangkat

keras computer atau yang biasanya disebut dengan hardware, perangkat lunak yang terdapat pada komputer atau biasa disebut dengan software, pemakai informasi yang telah disediakan. informasi yang menjadi dasar dari sumber daya informasi bagi perusahaan.

Dalam pengelolannya, diperlukan proses manajemen yang tepat dalam mengelola informasi yang ada untuk perusahaan. Dalam sebuah sistem informasi global terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Cara mengembangkan Sistem informasi global didalam negarasangatlah berbeda beda, perbedaannya bisa dilihat dari tantangan tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan sistem informasi global. Dalam penutupan, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus atas kontribusi berharga para peneliti, sumber daya manusia, dan teknologi informasi yang telah mendukung penelitian ini. Tanpa kerjasama dan dedikasi mereka, pencapaian keunggulan bersaing perusahaan melalui implementasi teknologi informasi tidak akan menjadi kenyataan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga dan menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bukit Irwin. Aula.

Lian putri. Sistem Informasi Manajemen. Kupang.

Laudon, KC, & Laudon, JP (2018). Sistem Informasi Manajemen: Mengelola

Laudon, KC, & Laudon, JP (2016). Sistem Informasi Manajemen. Pendidikan Pearson India.

'O'Brien, JA, & Marakas, GM (2006). Sistem Informasi Manajemen (Vol. 6). Mcgraw-

O'Brien, JA, & Marakas, GM (2005). Pengantar Sistem Informasi (Vol. 13). Baru

Universitas Mercu Buana. Yogyakarta: Sibuku Media Perusahaan Digital. Pearson.

York City, AS: McGraw-Hill/Irwi

Yeni, L., & DesyDD, GP (2007). Sistem Informasi Manajemen. Amerika Serikat: Pearson/Prentice